

Title : Potret Perilaku Sosial Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa
Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Kajian
Sosiologi Keluarga)

Author(s) : Ainun Jariah Hakim

Institution : Universitas Muhammadiyah Makassar

Category : Article, Competition

Topics : Sociology

**Potret Perilaku Sosial Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka
Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (Kajian Sosiologi Keluarga)**

Ainun Jariah Hakim ¹

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makasar

e-mail : ainun1725@gmail.com

Abstract.

This study aims to obtain in-depth information about the Portrait of Social Behavior of Children of Indonesian Migrant Workers in Alenangka Village, South Sinjai District, Sinjai Regency. Meanwhile, the specific target to be achieved in this study is theoretically expected to be a source of information in adding knowledge and developing majoring in sociology, while practically speaking, it can be a reference for the local government to pay more attention to children abandoned by their parents while serving as Indonesian Migrant Workers so that negative behavior that may arise can be resolved. The type of research used is qualitative with a phenomenological approach in the perspective of family sociology. In collecting data, the researcher himself acts as the main instrument by using supporting tools, data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The analysis technique is inductive way, namely analyzing the social behavior portrait of Indonesian Migrant Workers' children. The results of this study indicate that the social behavior of Indonesian Migrant Worker Children has limited social interaction behavior in the family, while in the school environment children show a variety of different behaviors such as quiet, lack of discipline, individualism, and decreased learning achievement.

immediately. Keywords: Social Behavior, Children, Indonesian Migrant Workers

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang Potret Perilaku Sosial Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Sementara itu, target khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu secara teoritis diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkannya pada jurusan sosiologi sedangkan secara praksis yakni dapat menjadi rujukan bagi pemerintah setempat agar lebih memperhatikan anak yang ditinggalkan oleh orang tua selama menjadi Pekerja Migran Indonesia agar perilaku negative yang kemungkinan akan muncul dapat segera teratasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi dalam perspektif sosiologi keluarga. Dalam mengumpulkan data, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen utama dengan menggunakan alat pendukung, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara

mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis dengan cara induktif, yakni menganalisis potret perilaku sosial anak Pekerja Migran Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku sosial Anak Pekerja Migran Indonesia memiliki perilaku interaksi sosial yang terbatas dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah anak menunjukkan berbagai macam perilaku yang berbeda seperti pendiam, kurang disiplin, individualisme, serta mengalami penurunan prestasi belajar.

Kata kunci: perilaku sosial, Anak, Pekerja Migran Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini menggunakan Teori Migrasi Everett S. Lee (1966), dalam teori ini berpendapat bahwa mobilitas penduduk permanen (migrasi) ataupun nonpermanen (Sirkuler) memiliki kesamaan. Adanya sebuah faktor penarik dan pendorong untuk melakukan mobilitas penduduk, suatu mobilitas akan lebih baik dilakukan jika seseorang tersebut merasa bahwa dengan melakukan sebuah perpindahan tempat tinggal maka akan dirasa lebih baik dan menguntungkan dari tempat tinggalnya sekarang.

Adapun Kajian tentang Perilaku Sosial Anak Pekerja Migran Indonesia dalam perspektif sosiologi keluarga telah dilakukan oleh para ahli sosiolog dan ilmuan di bidang pengkajian paradigma Perilaku Sosial. melalui pemikiran B.F Skinner tentang Behavioral Sosiologi (B.F Skinner) Dalam Teori Behavioral Sosiologi dibangun dalam rangka menerapkan prinsip psikologi perilaku didalam sosiologi. Teori ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi didalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Adapun konsep dasar Behavioral Sosiologi yang menjadi pemahamannya yaitu Reinforcement yang diartikan sebagai ganjaran (*Reward*). Adapun Fokus utama dalam paradigma ini yaitu hadiah atau penguatan (*rewards*) yang menimbulkan perilaku yang diinginkan dan hukuman (*punishment*) untuk mencegah perilaku yang tak diinginkan.

Dalam hal ini perilaku sosial yang ditunjukkan oleh anak Pekerja Migran Indonesia dipengaruhi oleh lingkungannya terutama didalam lingkungan keluarga, lingkungan keluarga menjadi tempat sosialisasi pertama yang ditemui seorang anak dan orang tua yang menjadi madrasah pertama dalam pembentukan pola perilakunya. Namun faktor ekonomi menyebabkan banyak masyarakat Desa yang harus memilih menjadi seorang Pekerja Migran Indonesia dengan berbagai macam resiko yang akan mereka terima salah satunya harus meninggalkan keluarga beserta anaknya.

Dengan perginya orang tua menjadi seorang Pekerja Migran Indonesia ternyata memberikan dampak yang begitu besar bagi tumbuh kembang si anak apatah lagi dalam perilaku sosialnya, seperti yang kita ketahui bahwa perubahan yang terjadi pada satu bagian akan memberikan pengaruh terhadap bagian yang lainnya sama halnya dengan kepergian orang tua terutama ibu menjadi seorang pekerja

migran Indonesia maka akan memberikan rasa kehilangan yang begitu besar bagi si anak berbagai macam perubahan yang akan muncul dalam pola perilaku sosialnya, hal ini juga didasari karena anak yang ditinggal oleh orang tua maka akan dititipkan kepada kerabat terdekat yang secara tak langsung mengubah pola asuh yang sebelumnya diterima oleh si anak. berbagai macam kemungkinan akan terjadi dan akan berubah misalnya dari segi moral, anak cenderung pendiam, bersifat temperamental, tidak mudah bergaul, hingga prestasi belajar pun ikut berubah seiring dengan perubahan perilakunya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi yang mengkaji dan menganalisis Potret Perilaku Sosial Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Pertimbangan ini sesuai dengan harapan dalam mengfungsikan metode kualitatif agar dapat meyelami permasalahan secara aktif yaitu upaya melalui penalaran pikiran dan perasaan sekaligus berusaha memahaminya secara taksonomikal dimana pada gilirannya mampu menghasilkan proposisi-proposisi tentang formulasi dalam upaya menganalisa kemengapaan pada fokus penelitian. Sebagaimana Creswel (2003) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (contoh: makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alenangka dengan karakteristik geografisnya memiliki luas wilayah 542,74 ha dan terdiri dari tanah darat dan tanah sawah dengan rincian Tanah darat 439 ha dan Tanah Sawah 522 ha. Letak tempat penelitian berada di sebelah Selatan ibukota kabupaten dengan tipologi termasuk desa persawahan atau desa dataran rendah.

Penelitian ini berfokus pada Potret Perilaku Sosial Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Untuk mengetahui lebih mendalam hal tersebut, peneliti mengambil data dari informan dengan teknik berantai (*snow ball*), dari ciri-cirinya seperti: (1) Informan tidak ditarik atau ditentukan terlebih dahulu; (2) Informan dipilih atas dasar sfokus penelitian; (3) Informan ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan, informasi selanjutnya diambil dari petunjuk informan sebelumnya, data atau informasi yang dikumpulkan berakhir pada titik kejenuhan, yaitu jika informasi yang didapatkan telah berulang-ulang dari informan yang berbeda (Moleong, 2012).

Adapun informan yang dimaksud terdiri dari: (1) Orang Tua Wali Anak Pekerja Migran Indonesia dalam hal ini orang tua walisebagai informan yang memberikan keterangan terkait perilaku anak dalam lingkungan keluarga (2) Guru Anak Pekerja Migran Indonesia sebagai informan yang memberikan keterangan terkait perilaku Sosial anak ketika berada di Lingkungan Sekolah (3) Teman bermain dan Tetangga anak Pekerja Migran Indonesia yang dianggap bisa memberikan tambahan keterangan pada tujuan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data atau informasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan tiga teknik yaitu: observasi (pengamatan terlibat), wawancara mendalam (*depth interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah analisis kualitatif di mana analisis yang dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya yang selanjutnya akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, teknik pengabsahan data yang penulis gunakan adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Triangulasi waktu (Djam'an Satori,2013:171)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Geografis Lokasi Penelitian

Desa Alenangka merupakan bagian dari Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Desa Alenangka yang luas keseluruhan wilayahnya $\pm 542,74$ ha (Sumber data: Kantor Desa Alenangka tahun 2021). batas-batas wilayah di Desa Alenangka adalah :

1. Sebelah Utara : Desa Talle Kec. Sinjai Selatan
2. Sebelah Timur : Desa Massaile Kec. Tellulimpoe
3. Sebelah Selatan : Kel. Sangiasseri Kec. Sinjai Selatan
4. Sebelah Barat : Desa Gareccing Kec. Sinjai Selatan

2. Kondisi Demografis

Desa Alenangka merupakan salah satu desa di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dengan luas wilayah 542,74 ha yang merupakan kawasan Pedesaan yang bersifat Agraris . Menurut data kependudukan tahun 2021 tercatat ± 3.775 jiwa dari 103 kepala keluarga dan angka itu terus meningkat dari tahun ketahun. Desa Alenangka memiliki banyak potensi unggulan baik itu potensi yang bersumber dari manusia maupun potensi yang bersumber dari alam.

Potensi unggulan desa ini antara lain potensi budaya. Desa Alenangka yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya tradisional. Kegiatan budaya ini baik kepada pesta perkawinan, kematian dan juga kelahiran. Semua ini tidak terlepas dengan semangat untuk tetap mempertahankan budaya tradisional yang masih terjaga. Di Desa alenangka terdapat Sungai yang disebut sebagai Sungai Bejo, sungai ini dijadikan sebagai tempat dalam melaksanakan ritual yang biasa disebut sebagai "Mappalampe' Nia" (Melunasi Niat) dengan cara menyuapi ikan Masapi dan menyiapkan beberapa hal dan harus dilakukan bagi masyarakat yang telah bernazar sebelumnya.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Pembangunan dalam penyediaan sarana dan pra sarana dalam memberikan pelayanan sosial dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana dalam menyediakan segala kebutuhan masyarakat dalam lingkungan. Seperti sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, dan sarana keagamaan.

a. Sarana Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal yang penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan, dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan masyarakat yang sangat mendukung dalam pengembangan masyarakat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1: Distribusi Jumlah Sarana Pendidikan

Sarana	Jumlah
SMK Swasta	- Unit
SMP Swata	- Unit
Madrasah Tsanawiyah Swata	- Unit
Sekolah Dasar Negeri	3 Buah
MI Swasta	- Unit
TK Swasta/PAUD	3 Unit
Pondok Pesantren	- Unit
Taman Pendidikan Al-Qur'an	9 Unit

Sumber: Kantor Desa Alenangka 2017

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Desa Alenangka memiliki jumlah sarana pendidikan seperti yang ditunjukkan dari tabel diatas yang terdiri dari 15 gedung yaitu sekolah dasar Negeri berjumlah 3 unit, TK Swasta/Paud 3 unit, taman Taman Pendidikan Al-Qur'an 9 Unit.

b. Sarana Keagamaan

Dalam hal keagamaan penduduk Desa Alenangka rata-rata menganut agama Islam. Sarana keagamaan di Desa Alenangka hanya terdiri dari sarana peribadatan berupa Masjid yang berjumlah 10, mushollah 3 buah dan tidak terdapat rumah peribadatan yang lain.

c. Sarana kesehatan

Terpenuhnya kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan kesehatan dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang ada didalam lingkungan masyarakat. Seperti di desa Alenangka terdapat sarana dan prasarana kesehatan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2: Distribusi Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Taeng

No	Sarana/prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puseksmas/Pustu	1
2	Posyandu	2

3	Klinik Bersalin	3
4	Dokter Praktek	1

Sumber: Kantor Desa Alenangka 2017

B. Bagaimana Perilaku sosial anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Perilaku sosial anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dalam Lingkungan Keluarga, sekolah dan masyarakat seperti :

1) Sulit mengekspresikan diri didalam lingkungan Keluarga

Menjadi anak yang penurut disetiap situasi menjadi ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh anak Pekerja Migran Indonesia, tetapi dalam interaksi sosial yang terbatas menjadikannya seseorang yang sulit mengekspresikan diri, hal ini terjadi akibat kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki untuk mengutarakan sesuatu yang dirasakannya, serta menganggap dirinya akan terlihat begitu lemah dihadapan orang lain, hal tersebut membuatnya memilih untuk menutup diri, terkadang anak Pekerja Migran Indonesia didapati menangis diam-diam oleh orang tua wali tetapi ketika diberi pertanyaan ada apa dengan dirinya, anak Pekerja Migran Indonesia hanya menggelengkan kepala dan menolak untuk menjelaskan apa yang terjadi dengan dirinya.

2) Bersifat Boros

Salah satu perilaku yang tergambarakan oleh anak Pekerja Migran Indonesia didalam lingkungan keluarga adalah bersifat boros, anak yang mendapat kiriman khusus dari orang tua menjadikannya tidak pandai dalam mengatur keuangan yang dimilikinya sehingga ia dengan mudah membelanjakan uang yang dimilikinya tanpa memikirkan barang apa saja yang dibeli, perilaku boros ini seringkali tidak diketahui oleh orang tua wali sehingga anak merasa bebas untuk menggunakan seluruh uang yang dimilikinya. Tanpa harus berkomunikasi terlebih dahulu dengan orang tua wali.

Selain itu dalam lingkungan Sekolah anak juga menunjukkan perilaku seperti :

a) Pendiam

Sifat pendiam yang dimiliki oleh anak Pekerja Migran Indonesia berbeda dengan penerapan budaya sekolah, anak menjadi begitu pendiam ketika berada dalam lingkungan tersebut, sifat pendiam terlihat ketika teman-temannya sibuk berinteraksi dengan teman-temannya yang lain sedangkan anak Pekerja Migran Indonesia hanya berdiam diri dan tidak melakukan apapun, sifat pendiam tersebut juga terlihat ketika si anak berinteraksi dengan guru disekolah seorang anak hanya akan menjawab pertanyaan seperlunya tanpa menjelaskan banyak hal, sifat pendiam tersebut memberikan karakter anak yang cenderung menutup diri dan tidak terbuka dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Selain itu sifat pemalu yang dimiliki juga sangat dimiliki oleh si anak

b) Kurang disiplin

Budaya sekolah yang selanjutnya diterapkan dalam lingkungan sekolah adalah budaya disiplin, ketika berada di lingkungan sekolah anak akan dituntut untuk mengikuti semua peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah, misalnya berperilaku disiplin baik dari segi berpakaian hingga mampu memenejemen waktu agar tidak mengenal kata terlambat datang ke sekolah.

Namun, Berperilaku kurang disiplin ditunjukkan oleh anak Pekerja Migran Indonesia, perilaku yang sering terlihat misalnya terlambat datang ke sekolah, sehingga perilaku tersebut harus segera diperbaiki agar tidak menjadi sebuah kebiasaan buruk bagi anak kedepannya

c) individualisme

Budaya sekolah yang diterapkan selanjutnya yaitu kebersamaan, kebersamaan yang dibangun disekolah menjadikan anak berada dalam kondisi yang lebih mudah berinteraksi dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi, hal tersebut menyebabkan anak lebih peka terhadap lingkungan serta memupuk rasa malu dan lebih berani tampil. Tetapi kondisi berbeda ditunjukkan oleh anak Pekerja Migran Indonesia ketika berada di lingkungan sekolah anak memiliki sifat individualisme, hal ini terlihat ketika anak melakukan segala sesuatunya dalam keadaan sendirian dan kurang berinteraksi dengan teman-temannya, anak Pekerja Migran Indonesia juga memiliki sifat yang susah bergaul dengan teman-temannya, Sifat minder menjadi faktor utama anak merasa bahwa dirinya berbeda dengan yang lainnya, ketidakhadiran orang tua ditengah-tengah pertumbuhan mereka membuatnya merasa bahwa mereka hidup dalam kondisi yang kurang beruntung dan selalu menganggap dirinya dalam situasi yang berbeda.

d) Penurunan Prestasi anak

Budaya sekolah yang telah diterapkan ternyata berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak Pekerja Migran Indonesia sehingga Penurunan partisipasi belajar anak Pekerja Migran Indonesia ketika berada didalam kelas begitu terlihat, misalnya sering melamun dan tidak memperhatikan saat proses pembelajaran tetapi ketika diberikan pertanyaan tentang kondisi apa yang ia rasakan respon yang diberikan hanya sekedar gelengan kepala tanpa mengeluarkan satu kata pun, anak Pekerja Migran Indonesia juga terlihat selalu mengantuk saat pembelajaran dilakukanselain itu, perilaku tidak peduli terhadap materi yang diberikan ketika berada didalam kelas.

Hal tersebut menyebabkan prestasi yang dimiliki oleh anak Pekerja Migran Indonesia masih sangat perlu untuk ditingkatkan dan di bimbing khusus karena orang tua wali yang mengasuh anak Pekerja Migran Indonesia memiliki latar belakang pendidikan yang sangat kurang sehingga anak harus diberikan arahan bahwa hal tersebut tidak boleh menyurutkan semangat belajarnya melainkan dijadikan sebagai motivasi bahwa mereka harus menjadi seseorang yang berpendidikan tinggi.

a. Perilaku anak Pekerja Migran Indonesia dalam lingkungan bermasyarakat

Interaksi sosial yang dibangun dalam lingkungan pertemanan anak Pekerja Migran Indonesia merujuk pada Interaksi Sosial Disosiatif, proses sosial yang mengarah kepada perpecahan, perilaku

yang ditunjukkan anak Pekerja Migran Indonesia yang berkaitan dengan interaksi sosial Disosiatif yaitu :

1. Persaingan atau kompetisi

Persaingan dan kompetisi muncul ketika individu dan individu lainnya ingin mencapai tujuan yang bersifat terbatas Dalam lingkungan pertemanan anak Pekerja Migran Indonesia terlihat bahwa anak memiliki karakter yang tak ingin disaingi ketika bermain anak ingin selalu menang sendiri dan tidak ingin dikalahkan oleh temannya.

2. Pertentangan atau Konflik

Perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat merupakan sesuatu yang lazim terjadi, namun didalam lingkungan pertemanan anak Pekerja Migran Indonesia pertentangan dan konflik mudah terjadi dikarenakan anak yang sulit mengendalikan emosinya, sehingga anak bersifat temperamental dan jika terjadi konflik maka anak mudah mengadu dengan orang tua wali untuk meminta perlindungan hal tersebut dipicu karena mereka butuh perhatian penuh dari orang-orang disekelilingnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku sosial Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai memiliki (1) perilaku interaksi sosial yang terbatas dalam keluarga (2) Berperilaku Boros, sedangkan dalam lingkungan sekolah anak menunjukkan berbagai macam perilaku yang berbeda seperti (1)pendiam, (2) kurang disiplin, (3) individualisme, serta (4) penurunan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

Praktik. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Bugin dan Burhan.2008.*Analisa Data Penelitian Kualitatif*.Jakarta:Prenada Media Grub.

Faesal Sanafiah.2002.*Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*.Surabaya:Usaha Nasional

Martono Nanang.2011.*Sosiologi Perubahan Sosial*.Jakarta.:PT Raja Grafindo Persada.

Moleong J Lexi.1982.*Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.

Narbuko Cholid dan Abu Achmadi.2004.*Metode Penelitian*.Jakarta:Bumi Aksara.

Narwoko Dwi J dan Bagong Suyanto.2004.*Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*.Jakarta.Prenada Media Group

Raharjo.Satjipto.1976.Hukum Masyarakat dan Pembangunan.Bandung:Alumni.

Ritzer, George,2016.*Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*.Jakarta:

- Rajawali Pers.
- Satori Djam'an dan Aan Komariah.2013.*Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sarwono,Sarlito.Wirawan.2017.*Teori-teori Psikologi Sosial*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto,Soerjono.2009.*Sosiologi Keluarga*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Subagyo Joko.2004.*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono.1998.*Metode Penelitian Administrasi*.Bandung:CV Alfabeta.
- Subroto Subino Hadi.1999.*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*.Bandung:IKIP.
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.
- Wirawan.2012.*Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Kaharuddin.2021.*Kualitatif Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*.Jurnal Pendidikan.IX (1) 4.
- Maulidiyah, Eka Cahaya,2016.*Theraplay dalam Kajian Psikologi Sosial Anak*.Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah.03Bo.(3).35.
- Susanti,Ana,2005.*Dampak Perubahan Ekonomi Terhadap Sikap dan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus di Desa Klaling Jekulo-Kudus)*.Universitas Negeri Semarang.
- Utamimah,Wiwit.2014.*Problematika Keluarga – Keluarga TKI (Studi Keluarga TKI di DESA Nusamangir Kecamatan Kemranjen)*.Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Wahyuni,Sri.2020.*Perspektif Budaya Siri' Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Bonto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone (Studi Fenomenologi Kearifan Lokal Bumi Arung Palakka)*.Universitas Muhammadiyah Makassar.